YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.8037

PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI AKTIVITAS KELUARGA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* UNTUK KETERAMPILAN MENULIS SISWA SD

Application of Family Activity Picture Series Media Based on Discovery Learning for the Writing Skills of Elementary School Students

Achla Inayatul Wachdaniyah, Panca Dewi Purwati, Nazwa Sabrina, Pasha Afriana Wibowo, Muhammad Zidan Febriyanto
Universitas Negeri Semarang
achlainayatulwachdaniyah@students.unnes.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 16, 2025	Nov 7, 2025	Nov 19, 2025	Nov 24, 2025

Abstract

Although picture series media has been widely studied, research that specifically integrates the Family Activity Picture Series with the Discovery Learning model for lower-grade students remains limited. This study aims to describe the implementation of this medium and to analyze its contribution to improving the simple sentence writing skills of second-grade students. The study employs a mixed-methods approach with a Sequential Exploratory design and involves 18 students as research participants. Data were collected through observation, documentation, and learning outcome tests, then analyzed through data reduction, data display, conclusion drawing, and the calculation of scores and achievement categories. The results indicate that the learning process was effective, with an average score of 10.83 out of 12 and 77.8% of students achieving the "Very Good" category, so that the application of picture series media based on Discovery Learning was proven to improve students' simple sentence writing skills. These findings enrich theoretical discourse on the

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

effectiveness of visual media in language learning and provide practical implications for teachers in designing instructional strategies that support the development of early writing skills among lower-grade students.

Keywords: Picture Series; Discovery Learning; Simple Sentence Writing; Indonesian Language; Lower-Grade Students

Abstrak: Meskipun media gambar seri telah banyak dikaji, penelitian yang secara khusus mengintegrasikan Gambar Seri Aktivitas Keluarga dengan model *Discovery Learning* pada siswa kelas rendah masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media tersebut dan menganalisis peningkatannya terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II. Studi ini menggunakan pendekatan *mixed method* dengan desain *Sequential Exploratory*, melibatkan 18 siswa sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta perhitungan skor dan kategori capaian. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung efektif dengan nilai rata-rata 10,83 dari 12 dan 77,8% siswa mencapai kategori "Sangat Baik", sehingga penerapan media gambar seri berbasis *Discovery Learning* terbukti meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa. Temuan ini memperkaya kajian teoretis mengenai efektivitas media visual dalam pembelajaran bahasa dan memberikan implikasi praktis bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan menulis permulaan bagi siswa kelas rendah.

Kata Kunci: Gambar Seri; *Discovery Learning*; Menulis Kalimat Sederhana; Bahasa Indonesia; Siswa Kelas Rendah

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar karena berperan sebagai dasar perkembangan literasi siswa. Menurut Dalman (2016), menulis merupakan kegiatan komunikasi tidak langsung melalui bahasa tulis yang bertujuan menyampaikan pesan kepada pembaca. Sedangkan menurut Purwati (2024), menulis adalah kemampuan menyampaikan gagasan secara fasih, akurat, dan bertanggung jawab sesuai konteks. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa Indonesia masih belum optimal. Nurazizah dan Darmayanti (2024) melaporkan bahwa banyak siswa sekolah dasar kesulitan menyusun kalimat sederhana yang runtut dan bermakna. Menurut Mardhotillah *et al.* (dalam Nurazizah & Darmayanti, 2024) fenomena ini berkaitan dengan keterbatasan media pembelajaran, penggunaan metode konvensional, serta kesulitan siswa dalam menemukan ide saat menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Dewi (2025) yang menegaskan bahwa pendekatan proses

memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam menyusun tulisan melalui latihan berkelanjutan dan bimbingan guru.

Kondisi tersebut juga terlihat pada siswa kelas II SD N 2 Kutoharjo. Beberapa siswa mengalami kesulitan memahami urutan peristiwa dan menuangkannya ke dalam bentuk kalimat sederhana. Situasi ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih konkret, visual, dan sesuai karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas rendah. Media pembelajaran yang menarik dan dekat dengan kehidupan sehari-hari dapat membantu siswa menghubungkan gambar, peristiwa, dan gagasan sebelum menulis (Purwati, 2024).

Media Gambar Seri Aktivitas Keluarga menjadi salah satu alternatif yang relevan karena menyajikan rangkaian ilustrasi aktivitas sehari-hari dalam keluarga secara berurutan. Baiq dan Selvia (dalam Nurazizah & Darmayanti, 2024) menegaskan bahwa gambar seri memberikan stimulus visual yang membantu siswa mengembangkan ide. Wibowo *et al.* (dalam Nurazizah & Darmayanti, 2024) menambahkan bahwa media visual mampu meningkatkan motivasi dan imajinasi siswa. Dewi (2025) juga menambahkan bahwa media visual membantu siswa menyusun alur cerita logis, meningkatkan motivasi, dan merangsang daya imajinasi. Penelitian Nirwaningtyas dan Yanti (2024) menunjukkan bahwa gambar seri efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita. Temuan ini diperkuat oleh Sugiharti dan Aryanta (2022), yang menyatakan bahwa gambar seri memudahkan siswa memahami alur peristiwa. Selain itu, Anggraini *et al.* (2022) menemukan bahwa media gambar seri dapat membantu siswa menuangkan ide secara lebih runtut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Meskipun efektivitas media gambar seri telah banyak diteliti, sebagian besar penelitian masih berfokus pada siswa kelas tinggi dan jenis tulisan berupa cerita panjang. Celah penelitian muncul karena masih terbatasnya studi yang menggunakan Gambar Seri Aktivitas Keluarga secara khusus pada siswa kelas rendah serta mengintegrasikannya dengan model *Discovery Learning*. Padahal, siswa kelas rendah membutuhkan pembelajaran konkret, bertahap, dan berbasis pengalaman langsung (Suroto, 2024).

Model *Discovery Learning* dipandang sesuai untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Model ini menekankan proses observasi, analisis, dan penenemuan konsep oleh siswa (Eriansyah & Beadilla, 2023). Sandya dan Mustari (2023) menemukan bahwa *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis karena memberi ruang bagi siswa untuk berpikir kritis. Prasetyo dan Abduh (2021) juga menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Selain itu, Jayanti dan Putri (2025) menyatakan bahwa

Discovery Learning memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar. Media visual yang dipadukan dengan model penemuan juga terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa siswa (Amanda, 2024; Rivanza & Koeswanti, 2024).

Berdasarkan kesenjangan penelitian dan kebutuhan pembelajaran di kelas II, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa integrasi antara media Gambar Seri Aktivitas Keluarga dan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana. Pendekatan ini diharapkan mampu menghadirkan proses belajar yang lebih bermakna, menarik, dan sesuai tahap perkembangan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media Gambar Seri Aktivitas Keluarga berbasis *Discovery Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SD N 2 Kutoharjo serta menganalisis peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana setelah diterapkannya media tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran *(mixed method)* dengan desain *Sequential Exploratory*. Desain ini diawali dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif untuk menggali proses penerapan media gambar seri aktivitas keluarga berbasis *Discovery Learning*, kemudian dilanjutkan dengan tahap kuantitatif untuk memperkuat hasil temuan melalui data tes hasil belajar. Pendekatan *mixed method* dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif, valid, dan objektif mengenai efektivitas media pembelajaran. Metode ini menggabungkan kekuatan data kualitatif dan kuantitatif secara berurutan sehingga hasil penelitian lebih mendalam dan terukur (Sugiyono, 2020).

Partisipan dalam penelitian ini adalah 18 siswa kelas II SD N 2 Kutoharjo. Pemilihan partisipan dilakukan secara *purposive* karena seluruh siswa kelas tersebut terlibat dalam proses pembelajaran yang menjadi fokus penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan sekitar satu bulan sebelum penyusunan laporan ini, dimulai dari pelaksanaan pembelajaran hingga tes hasil belajar. Pada tahap kualitatif, data diperoleh melalui observasi untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar seri aktivitas keluarga berbasis *Discovery Learning*, serta dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan yang menguatkan temuan di kelas.

Tahap kuantitatif menggunakan instrumen tes hasil belajar yang disusun berdasarkan indikator keterampilan menulis kalimat sederhana, meliputi penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kelengkapan kata. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan (Widodo, 2023).

Prosedur analisis data mengikuti alur *Sequential Exploratory*. Pada tahap pertama, data kualitatif dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan jalannya pembelajaran serta respons siswa terhadap media yang digunakan. Tahap kedua adalah analisis kuantitatif yang dilakukan segera setelah tes diberikan, meliputi perhitungan nilai tes, persentase ketuntasan belajar, serta peningkatan kemampuan siswa setelah perlakuan diberikan. Hasil dari kedua tahap analisis tersebut kemudian diintegrasikan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas media gambar seri aktivitas keluarga berbasis *Discovery Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada 18 siswa kelas II SD Negeri 2 Kutoharjo. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media Gambar Seri Aktivitas Keluarga dengan antusias. Pada tahap awal pembelajaran, yaitu ketika siswa diminta mengidentifikasi tokoh, benda, dan aktivitas pada gambar, sebanyak 12 siswa dapat menyebutkan unsur-unsur tersebut dengan tepat. Sementara itu, siswa lainnya masih membutuhkan arahan tambahan dari guru untuk memastikan urutan gambar yang benar.

Pada kegiatan melengkapi kalimat rumpang, mayoritas siswa dapat mengisi bagian yang kosong sesuai alur gambar. Dari hasil pengamatan menulis, terdapat 12 siswa yang mampu menuliskan kalimat sederhana dengan struktur yang benar, menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, serta menuliskan tanda titik pada akhir kalimat. Sebagian siswa bahkan menambahkan kata-kata pendukung yang menunjukkan bahwa mereka mulai mampu mengembangkan ide sendiri. Namun, sebanyak 4 siswa masih mengalami beberapa kendala, seperti menulis lebih lambat, salah menempatkan huruf kapital, atau kurang tepat dalam menentukan kata yang sesuai untuk melengkapi kalimat. Terdapat satu siswa yang menuliskan

kalimat tidak sesuai urutan gambar karena kesalahan menafsirkan alur, sehingga menjadi bagian dari data yang perlu dicermati lebih lanjut.

Untuk memberikan gambaran kemampuan yang lebih terukur, dilakukan tes keterampilan menulis dengan skor maksimal 12. Tes mencakup tiga indikator, yaitu: (1) kemampuan mengidentifikasi tokoh, aktivitas, dan benda; (2) kemampuan melengkapi kalimat rumpang; dan (3) kemampuan menulis kembali kalimat utuh dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat. Dari keseluruhan siswa, diperoleh total skor 195 sehingga nilai rata-rata kelas mencapai 10,83.

Nilai rata-rata 10,83 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menulis kalimat sesuai struktur yang benar dan mengikuti alur cerita pada gambar seri. Empat siswa memperoleh skor 9, sedangkan siswa lainnya berada pada skor 11–12. Distribusi lengkap kemampuan menulis siswa disajikan pada Tabel 1. Distribusi Kemampuan Menulis Siswa, yang menunjukkan bahwa 14 siswa berada pada kategori "Sangat Baik" dan 4 siswa berada pada kategori "Baik", serta tidak ada siswa yang berada pada kategori Cukup maupun Kurang. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai kategori minimal "Baik"

Tabel 1. Distribusi Kemampuan Menulis Siswa

Kategori	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	11-12	14 siswa	**77,8%**
Baik	9-10	4 siswa	**22,2%**
Cukup	7-8	0 siswa	**0%**
Kurang	≤6	0 siswa	**0%**

Hasil analisis lembar kerja siswa memperlihatkan bahwa indikator yang paling mudah dikuasai adalah kemampuan mengidentifikasi tokoh, aktivitas, dan benda, karena hampir semua siswa dapat menyebutkan unsur pada gambar dengan tepat. Indikator yang masih memunculkan kesalahan adalah penggunaan huruf kapital dan tanda baca, terutama pada empat siswa yang mendapat skor 9.

Selain data kuantitatif, dokumentasi pembelajaran juga memperlihatkan bahwa siswa aktif mengamati gambar dan menuliskan kalimat berdasarkan urutan cerita. Situasi tersebut ditampilkan pada Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Menulis Menggunakan Gambar Seri, yang menunjukkan guru sedang memandu siswa melalui gambar seri yang

ditayangkan di layar proyektor untuk membantu mereka menyusun kalimat sederhana secara runtut.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Menulis Menggunakan Gambar Seri

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Gambar Seri Aktivitas Keluarga berbasis model *Discovery Learning* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II. Temuan bahwa mayoritas siswa mampu mengidentifikasi tokoh, benda, serta aktivitas pada gambar secara tepat, kemudian menuliskannya dalam bentuk kalimat sederhana yang benar, menggambarkan bahwa media dan model pembelajaran yang digunakan telah berjalan dengan efektif. Kondisi ini sejalan dengan tujuan penelitian bahwa visualisasi melalui gambar seri dapat membantu siswa menyusun ide secara runtut sebelum dituangkan dalam bentuk tulisan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Hasan & Yapis (2022) yang menegaskan bahwa media gambar seri mampu merangsang daya pikir siswa sehingga mereka lebih mudah menuangkan gagasan secara teratur dalam bentuk tulisan.

Efektivitas media dan model pembelajaran ini juga diperkuat oleh literatur sebelumnya. Isti *et al.* (2022) menunjukkan bahwa berbagai media dan model pembelajaran dalam keterampilan menulis terbukti mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa. Hal ini tampak pula dalam penelitian ini, di mana siswa menunjukkan antusiasme tinggi ketika mengamati gambar dan menyusun kalimat. Media Gambar Seri sendiri telah lama dianggap sebagai alat yang efektif untuk menarik perhatian siswa (Sugiharti & Aryanta, 2022) karena menyajikan rangkaian cerita secara berurutan sehingga memudahkan pemahaman siswa. Temuan penelitian ini mendukung pandangan tersebut,

bahwa gambar seri dapat membantu siswa memahami konteks cerita dan mengaitkannya dengan kegiatan menulis. Selain itu, Febriyanto *et al.* (2023) juga menegaskan bahwa kemampuan berpikir kreatif memiliki kaitan erat dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, sehingga penggunaan media visual seperti gambar seri dapat menjadi stimulus penting dalam mengembangkan kedua kemampuan tersebut secara bersamaan.

Rata-rata skor kemampuan menulis siswa, yaitu 10,83 dari skor maksimal 12, menunjukkan bahwa kemampuan menulis mereka berada pada kategori baik dan mendekati sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa gambar seri dapat berfungsi sebagai jembatan yang membantu siswa menuangkan ide dalam tulisan. Penelitian oleh Anggraini *et al.* (2022) juga menegaskan bahwa media gambar seri memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, terutama dalam membantu siswa menemukan ide tulisan. Ketika siswa memiliki gambaran visual yang jelas, mereka lebih mampu memprediksi alur cerita dan menyusun kalimat yang lebih tepat.

Penerapan model *Discovery Learning* dalam penelitian ini juga menjadi faktor penting. Melalui tahapan mengamati, mengidentifikasi, mengolah informasi, hingga menuliskan hasil temuan, siswa belajar secara aktif dan mandiri. *Discovery Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan melalui proses eksplorasi aktif (Sudarmanto, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan Prasetyo & Abduh (2021) bahwa *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Bahkan, penelitian Jayanti & Putri (2025) menunjukkan bahwa model ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar siswa. Mekanisme pembelajaran yang menekankan aktivitas eksploratif terbukti membantu siswa memahami hubungan antar-gambar dan menerjemahkannya ke dalam struktur kalimat sederhana yang lebih utuh.

Media visual secara umum juga terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi. Temuan Amanda (2024) menyatakan bahwa media visual membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa secara signifikan. Hal ini mendukung temuan penelitian ini, di mana siswa terlihat lebih fokus ketika mempelajari rangkaian gambar dibandingkan ketika menulis tanpa bantuan media. Rivanza & Koeswanti (2024) turut menegaskan pentingnya integrasi media visual dalam pendidikan, terutama untuk meningkatkan pemahaman bahasa dan keterampilan komunikasi siswa. Dengan demikian, penggunaan media gambar seri dalam penelitian ini tidak hanya relevan secara praktis, tetapi juga konsisten dengan berbagai temuan teoretis.

Selain efektivitas media, analisis lebih lanjut terhadap lembar kerja siswa menunjukkan bahwa indikator dengan capaian tertinggi adalah kemampuan mengidentifikasi informasi dalam gambar. Temuan ini selaras dengan pendapat Sugiharti & Aryanta (2022) bahwa gambar seri memberikan struktur visual yang membantu siswa memahami urutan peristiwa dengan lebih cepat. Namun, masih terdapat beberapa kesalahan mekanik seperti penggunaan huruf kapital dan tanda titik, terutama pada siswa yang memperoleh skor 9. Masalah mekanik seperti ini merupakan temuan umum pada siswa kelas rendah, sebagaimana disebutkan dalam penelitian Widodo (2023) bahwa tes hasil belajar dapat mengungkap aspek-aspek tertentu yang masih perlu diperbaiki meskipun siswa telah memahami konsep utama.

Namun demikian, adanya satu siswa yang salah menafsirkan urutan gambar menunjukkan bahwa tidak semua siswa dapat langsung memahami alur cerita meskipun stimulus visual sudah tersedia. Data negatif ini penting karena menunjukkan bahwa media gambar seri tetap membutuhkan pendampingan guru agar interpretasi siswa sesuai dengan alur yang benar. Dengan demikian, media ini efektif tetapi tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran bimbingan langsung.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Gambar Seri Aktivitas Keluarga sangat layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk mengembangkan keterampilan menulis permulaan. Guru dapat memanfaatkan gambar seri sebagai pemicu awal (stimulus) sebelum menulis, sehingga siswa memiliki acuan visual yang jelas. Model *Discovery Learning* juga dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang mendorong siswa membangun pemahaman secara mandiri melalui kegiatan eksploratif. Pembelajaran seperti ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga membangun kemandirian belajar, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis.

Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Jumlah sampel yang kecil dan hanya dilakukan di satu sekolah membuat generalisasi hasil harus dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada keterampilan menulis kalimat sederhana, sehingga belum dapat menggambarkan kemampuan menulis dalam konteks paragraf atau wacana yang lebih kompleks. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan jumlah peserta yang lebih besar, menggunakan jenis media visual yang beragam, atau menerapkan desain longitudinal untuk melihat perkembangan keterampilan menulis dalam jangka panjang. Dengan demikian, kontribusi teoretis dan praktis dapat diperluas dan diperkuat secara lebih menyeluruh.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media Gambar Seri Aktivitas Keluarga berbasis *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II. Hal ini tercermin dari rata-rata nilai 10,83 dari skor maksimal 12 yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori "Baik" dan "Sangat Baik", terutama dalam kemampuan mengidentifikasi unsur gambar, melengkapi kalimat rumpang, dan menuliskan kembali kalimat dengan struktur yang benar. Secara teoretis, temuan ini memperkuat pandangan bahwa media visual dapat membantu siswa menyusun ide secara runtut, sementara *Discovery Learning* mendorong proses berpikir aktif dan mandiri. Secara praktis, media gambar seri dapat menjadi alternatif yang mudah diterapkan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan di kelas rendah.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dengan konteks sekolah yang lebih beragam, serta menguji penggunaan jenis media visual lain atau kemampuan menulis yang lebih kompleks. Selain itu, penggunaan desain longitudinal penting dipertimbangkan guna melihat perkembangan kemampuan menulis siswa dalam jangka waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, D. R. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, *3*(2), 185–199. https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i2.3181

Anggraini, L., Prasetyo, D. E., & Ulva, R. (N.D.). *Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Tema 8 Muatan Bahasa Indonesia Kelas Iii Sd Negeri 07 Situng*. Retrieved November 23, 2025, from https://doi.org/10.36841/consilium.v2i1.1556

Dewi, A. C. (2025). *Keterampilan Menulis Teks Sebagai Dampak Implementasi Media Visual dalam Proses Pembelajaran*. https://doi.org/https://doi.org/10.64690/intelektual.v1i3.242

Dewi, A. C. (2025). Pendekatan Pedagogis dalam Pengajaran Menulis Bahasa Indonesia: Telaah Literatur Empiris dan Teoretis. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education (JHUSE)*, *1*(6). https://doi.org/https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i6.281

Eriansyah, Y., & Baadilla, I. (2023). Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, *2*(3), 151–158. https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.378

Febriyanto, B. F., Rahman, Yuliawati, Anggraeni, S. W., & Yonanda, D. A. (2023). Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II Sekolah

Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(3), 1519–1528. https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.5647

Hasan, H., & Yapis Dompu, S. (2022). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. In *Ainara Journal* (Vol. 3, Issue 2). http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj

Isti Fauzia, F., Siti Salamah, I., Fikri Zulfikar, M., & Taufiqul Hakim, R. (2022). *Efektivitas Penggunaan Model dan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD*. *7*(1), 1370–1384. https://elibrary.ru/item.asp?id=75055538

Jayanti, R., Dewi, K., Ayu, D., & Putri, A. (N.D.). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar*. https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp

Nirwaningtyas, F., & Gusti Yanti, P. (2024). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas IV SDN Semper Barat 05 Pagi*. https://doi.org/10.56855/jllans.v3i01

Nurazizah, S. A., & Darmayanti, M. (2024). Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review dan Bibliometric Analysis. *Aksara, 36*(2), 337-358. http://dx.doi.org/10.29255/aksara.v36i2.4236

Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa melalui Model Discovery Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 1717–1724. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991

Rivanza, B. G., & Koeswanti, H. D. (2024). Perbedaan Penggunaan Media Visual dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Pasif Siswa Kelas II Gugus Mawar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *10*(3). https://doi.org/10.31949/educatio.v10i3.9385

Sandya, T., Kusuma, W., & Mustari, M. (2023). Model Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita pada Siswa SD. In *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia* (Vol. 2, Issue 1). https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.319

Sugiharti, R. E., & Aryanta Anggiani Universitas Islam, R. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. In *47 Pedagogik* (Issue 1). https://pdfs.semanticscholar.org/bf75/90bc42863c1243c8b5e0185e164469b1212d.pdf

Suroto. (2024). KARAKTERISTIK SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH. *Al-Ihtirafiah Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *Vol. 4 No. 1*. https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/ihtirafiah/article/view/3067

Dalman. (2012). *Keterampilan Menulis* (Fajar, Ed.). PT Raja Grafindo Persada Depok.

Purwati Panca. (2024). *Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Sukasih Sri, Ed.). Cahya Ghani Recovery.

Sudarmanto Eko. (2021). *Model Pembelajaran Era Society 5.0* (Prasetyo Andirasa, Ed.). Insania.

Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mix Method)*. Yogyakarta: ALFABETA.

Widodo Slamet. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian* (Sudirman Seto, Ed.). CV Science Techno Direct Perum Korpri, Pangkalpinang.